

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survey explanatory ( explanatory research ) mengingat penelitian ini berupaya menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah disusun. Menurut David Kline dalam Sugiyono ( 2013 : 12 ) penelitian survei pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Walaupun metode survei ini tidak memerlukan kelompok kontrol seperti halnya pada metode eksperimen, namun generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Panitia PPDB di 22 SD di Kecamatan Haurwangi sebanyak 110 orang, 5 aparat kecamatan dan 5 unsur masyarakat.

Berkaitan dengan Panitia PPDB seperti yang tersebut di atas, berdasarkan Petunjuk teknis PPDB di Kabupaten Cianjur bahwa Panitia PPDB tingkat satuan pendidikan dalam hal ini Sekolah Dasar dibentuk oleh kepala sekolah dengan susunan kepanitiaan sebagai berikut :

- a. Penanggung jawab : Kepala Sekolah
- b. Ketua : Guru
- c. Sekretaris : Guru
- d. Bendahara : Bendahara BOS

e. Seksi ( dengan jumlah keanggotaan sesuai kebutuhan )

Seksi PPDB tiap sekolah berbeda-beda,ada yang menambahkan seksi pendataan saja atau seksi hubungan masyarakat dan ada yang kedua-duanya..Berdasarkan data di lapangan,panitia PPDB berjumlah 6 orang ada di 10 ( sepuluh ) sekolah dan yang berjumlah 5 orang ada di 10 ( dua belas ) sekolah..Jadi total responden 120 orang.

Berdasarkan populasi yang ada maka dapat ditentukan sampelnya.Teknik yang digunakan adalah Simple Random Sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur ( anggota ) populasi untuk dipilih menjadi sampel.Selain itu,menurut Sugiyono ( 2004 : 93 ) dikatakan *simple* ( sederhana ) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen..Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi secara acak,digunakan rumus dari Taro Yamano atau Slovin dalam Riduwan ( 2010 : 119 ) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

keterangan : n = jumlah sampel

N =jumlah populasi

$d^2$  = presisi ( ditetapkan 10 % dengan tingkat kepercayaan  
95 % )

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} = \frac{120}{(120).0,1^2+1} = \frac{120}{2,2} = 54,54 \approx 55 \text{ responden.}$$

Dengan demikian maka responden yang terpilih sebanyak 55 responden.

### **3.3. Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Untuk mengukur variabel penelitian, maka masing-masing variabel yang digunakan tersebut selanjutnya dioperasionalisasikan lebih spesifik seperti tabel di bawah ini

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi variabel penelitian**

<b>VARIABEL BEBAS ( X )</b>	<b>DIMENSI</b>	<b>INDIKATOR</b>
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN	a.komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya penyampaian kebijakan dari pimpinan kepada aparat pendidikan</li> <li>b. Komunikasi tentang pelaksanaan tugas berjalan dengan baik</li> <li>c. Adanya sosialisasi Kebijakan</li> <li>d. Tersedianya informasi yang berkaitan</li> <li>e. Kesepakatan antara aparat dengan masyarakat</li> </ul>
	b.Sumber daya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memadainya SDM pelaksanaan kebijakan</li> <li>b. Tersedianya peralatan-peralatan dari Tersedianya dana memadai untuk pelaksanaan pekerjaan di lapangan</li> <li>c. segi kualitas untuk melaksanakan pekerjaan di lapangan</li> <li>d. Tersedianya sumber daya manusia yang cukup</li> <li>e. Memadainya sarana dan prasarana pendukung</li> </ul>
	c.Sikap pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Insentif yang memadai bagi pelaksana kebijakan</li> <li>b. Kesempatan untuk menempuh pendidikan atau peningkatan keahlian</li> <li>c. Aparat memiliki tanggung jawab yang baik dalam menyelesaikan tugas</li> <li>d. Adanya komitmen dari aparat pelaksana</li> <li>e. Adanya sanksi tegas bagi pelanggaran</li> </ul>
	d.Struktur birokrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Struktur organisasi tidak menunjukkan adanya overlapping pelaksanaan tugas</li> <li>b. Desain organisasi tidak membuat pemborosan</li> <li>c. Hirarki tidak membuat pekerjaan menjadi kaku</li> <li>d. Prosedur yang dipergunakan organisasi sudah jelas</li> <li>e. Hubungan dengan lembaga lain terjalin baik</li> </ul>
VARIABEL TERIKAT ( Y ) EFEKTIFITAS PROGRAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU ( PPDB )	a.Produk/produktifitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil yang dicapai sesuai dengan kebutuhan</li> <li>b. Volume pekerjaan sesuai sasaran</li> </ul>
	b.Mutu/kualitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil PPDB sesuai dengan agenda pelaksanaan</li> <li>b. Kegiatan PPDB sesuai dengan kebutuhan</li> <li>c. Manfaat PPDB sesuai kebutuhan</li> </ul>
	c.Efisiensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Optimalisasi pekerjaan</li> <li>b. Pemanfaatan dana secara optimal</li> <li>c. Pemanfaatan sarana dan prasarana</li> </ul>
	d.Fleksibilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kemampuan penyesuaian tata kerja dengan kebutuhan masyarakat</li> <li>b. Kemampuan menghadapi kondisi lapangan</li> </ul>
	e.Kepuasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat</li> <li>b. Kecepatan dan kemudahan melaksanakan pembangunan fisik</li> </ul>

### 3.4.Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a. Data primer,yaitu data yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian yaitu variabel X maupun variabel Y melalui penyebaran kuesioner yang merupakan data utama dalam memecahkan masalah penelitian.
- b. Data sekunder,yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung melalui buku-buku,dokumen-dokumen dan sumber ilmiah lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti atau merupakan data penunjang dalam memecahkan masalah penelitian.

Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Studi kepustakaan ,yaitu dengan mempelajari buku-buku dan dokumen-dokumen tang berkaitan dengan masalah penelitian.
- b. Studi lapangan,yaitu teknik pengumpulan data dan informasi yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian melalui cara sebagai berikut  
:
  - 1) Wawancara,yaitu tanya jawab antara peneliti dan responden guna mempreoleh keterangan konkrit secara langsung yang ditujukan pada pada Panitia PPDBSekolah Dasar kecamatan Haurwangi kabupaten Cianjur.
  - 2) Kuesioner/angket,yaitu pengumpulan data melalui daftar pertanyaan dan pernyataan kepada responden terpilih.Teknik pengumpulan data ini

dirancang untuk mengetahui fakta, aktifitas, perilaku dan interpretasi responden serta menggali informasi pembanding secara lebih lengkap.

- 3) Observasi, yaitu pengumpulan data melalui pengamatan di lapangan, baik yang menyangkut kegiatan sekolah dalam kegiatan PPDB.

### 3.5. Metode Analisis Data

#### 3.5.1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat validitas ( akurasi ) dan tingkat reliabilitasnya ( keabsahan ) melalui uji coba ( pre-test ) terhadap responden. Validitas instrumen diuji dengan menggunakan teknik korelasi item total “ product moment “ dan reliabilitasnya diuji dengan “ internal consistency “ Alpha Cronbach ( Kerlinger, 1998:708-729 ).

Uji validitas ketepatan terhadap instrumen penelitian menggunakan teknik korelasi item total “ product moment “ dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = korelasi

X = skor tiap item

Y = skor total dikurangi item

n = ukuran sampel

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkannya item pertanyaan dalam penelitian. Biasanya, menurut Azwar (1997)

dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi, digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30

Sugiyono (2005 :213) mengemukakan, “Reliabilitas instrumen adalah ketetapan instrumen dalam mengukur dan dalam menjawab instrumen tersebut”. Jika instrumen itu reliabel, maka hasil dari dua kali atau lebih pengevaluasian dengan instrumen yang senilai akan memberikan hasil yang relatif sama. Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus Alpha Cronbach dalam Sugiyono (2005:213) sebagai berikut :

$$r = \frac{B}{b-1} \times \frac{DB^2 - \sum DB^2i}{DB^2j}$$

Keterangan :

r= koefisien reliabilitas

b= banyaknya soal

$DB^2j$ = varian skor seluruh pertanyaan

$DB^2$  = variasi skor soal ke-1

$\sum DB$  = jumlah varian skor seluruh soal,  $i= 1,2,3...$

Klarifikasi reliabilitas digunakan menurut Guiford (dalam Sugiyono,2005:216) sebagai berikut :

0,00-0,20 reliabilitas Sangat Rendah

0,20-0,40 reliabilitas Rendah

0,40-0,70 reliabilitas Sedang

0,70-0,90 reliabilitas Kuat

0,90-1,00 reliabilitas Sangat Kuat

### 3.5.2 Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, digunakan teknik analisa data “*Regresi Linier Sederhana*”. Digunakan variabel-variabel penelitian mempunyai skala pengukuran ordinal yang bertujuan mencari Pengaruh Implementasi Kebijakan terhadap Efektivitas program Penerimaan Peserta Didik Baru pada Koordinator Pendidikan di Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur.

Untuk mengetahui hal tersebut, maka digunakan analisis regresi. Analisis regresi merupakan salah satu pilihan bagi peneliti jika ingin meneliti hubungan kausalitas antara dua variabel. Untuk menetapkan kedua variabel mempunyai hubungan kausal atau tidak maka harus didasarkan pada teori atau konsep-konsep tentang kedua variabel tersebut. Analisis regresi digunakan jika peneliti ingin mengetahui bagaimana variabel dependen/terikat dapat diprediksikan melalui variabel bebas/independen secara individual. Pada konteks ini analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel bebas.

Adapun persamaan regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2008 : 237-239) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan).

b :

Angka arah atau koefisien regresi menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X : Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk menghitung faktor korelasi digunakan rumus persamaan :

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x}$$

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi antara X dan Y

$S_x$  = Simpangan baku variabel X

$S_y$  = Simpangan baku variabel Y

Dengan demikian harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Jika koefisien korelasi tinggi, maka harga b besar dan sebaliknya jika koefisien korelasi rendah, maka harga b kecil. Selanjutnya untuk mengetahui nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

Untuk mencari harga a :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum x_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari harga b :

$$b = \frac{n \sum Y_i X_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah mengetahui nilai masing-masing, langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi antara kedua variabel tersebut

$$\text{Rumus } r = \frac{(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Setelah mengetahui nilai koefisien regresi, konsultasikan nilai tersebut dalam daftar tabel, jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel yang dihipotesiskan memiliki hubungan fungsional (pengaruh)

Setelah koefisien regresi diketahui dan dikonsultasikan dalam daftar tabel, maka selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi dengan mengkuadratkan nilai  $r$  ( $r^2$ ) yang telah diperoleh.

Besaran nilai  $r$  tersebut menggambarkan kekuatan pengaruh variabel  $X$  terhadap  $Y$ , sedangkan sisanya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak dihitung dalam penelitian. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Susun data hasil pengamatan terhadap variabel  $X$  dan  $Y$
2. Buat tabel penolong
3. Hitung harga  $a$  dan  $b$  dengan menggunakan rumus
4. Susun persamaan regresi
5. Buat garis regresi
6. Hitung nilai koefisien regresi
7. Lakukan pengujian signifikansi atas koefisien regresi
8. Susun kesimpulannya.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independent dalam

menjelaskan variasi – variabel dependen a matter terbatas. Nilai yang mendekatisatuberartivariabel-variabelindepedenntmemberikanhampirsemuainformasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau besarnya pengaruh antar variabel independent terhadap variabel dependen digunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\beta_1(x^1y)}{y^1y}$$

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Secara verbal  $R^2$  digunakan untuk mengukur proposisi atau presentasi variasi total dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independent (X) adapun dua sifat dari  $R^2$ , yaitu :

1. Merupakan besaran non negatif
2. Batasannya adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$

Dalam penelitian ini digunakan program *software spss (Statistic Product and Service Software) 21.0 for windows* dan *Excel 2013 for windows*. Hal ini dimaksudkan agar memudahkandalampengelolaan dan analisis data sehingga penghitungan terhadap konstanta, koefisien korelasi I, koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan perhitungan lainnya yang diperlukan dapat dilakukan dengan cepat dan lebih teliti dibandingkan dengan perhitungan secara manual. Kemudian untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat,

makatingkatkeeratankorelasinyadapatdiukurmenggunakanpedomaninterpretasikoe fisienkorelasimenurut Guilford dalamSugiyono (2008 : 149) sebagaiberikut:

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Korelasi</b>
0,00 – 0,199	KorelasiSangatRendah
0,20 – 0,399	KorelasiRendah
0,40 – 0,599	KorelasiSedang
0,60 – 0,799	KorelasiKuat
0,80 – 1,000	KorelasiSangatKuat

*Sumber :Sugiyono, 2008*

Selanjutnyanilai  $r$  tersebut diujidengansignifikansikorelasiproduct moment, hipotesisuntukkorelasidigunakan uji T untukdenganderajatkebebasan  $Dk = N-2$ , dan tarafnyata yang digunakandengantingkatsignifikasi  $\alpha = 0,05$  dengan pengujian hipotesis dengan dua sisi ( two tail test).MenurutSugiyono (2013: 230) untuk $T_{hitung}$ dapatdigunakanrumus :

$$T_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana :

$r$  = nilai korelasi

$n$  = Jumlah Populasi

Pengujian $T_{hitung}$ dilakukanuntukmembandingkanantara $T_{hitung}$ dan, dengan syarat:

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau  $\alpha$  (taraf nyata) 0,05, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

Untuk mengetahui presentase besarnya kontribusi antar variabel  $x$  dan variabel  $y$ , digunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinan

rs = Koefisien Korelasi

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95 % atau  $\alpha$  (taraf nyata) 0,05 artinya tingkat kepercayaan 95 % atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5 % atau 0,05.

Hipotesis statistik yang diajukan adalah:

$H_0 : \rho \leq 0$  : Tidak Terdapat Pengaruh Yang Positif Antara Implementasi Kebijakan terhadap Efektifitas Program Penerimaan Peserta Didik Baru pada Koordinator Pendidikan di Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur.

$H_1 : \rho = 0$  : Terdapat pengaruh yang positif antara Implementasi Kebijakan terhadap Efektifitas Program Penerimaan Peserta Didik Baru pada Koordinator Pendidikan di Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur.

Dengan syarat :

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  diterima dan  $H_1$  diterima

### 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Koordinator Pendidikan Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur. Adapun tahapan penelitian telah dirancang melalui beberapa kegiatan yaitu :

**Tabel 3.3.**

**Jadwal penelitian tahun April s.dOktober 2020**

NO.	JENIS KEGIATAN	MEI	JUNI	JULI	AGUS TUS	SEPTEM BER	OKTO BER	NOVEM BER
1	Penjajagan ke Lapangan							
2	Konsultasi dan Pengajuan Judul							
3	Seminar dan Perbaikan judul							
4	Pengumpulan dan analisis data							
5	Penyusunan skripsi dan Konsultasi							
6	Seminar Draft							
7	Sidang Skripsi							